

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Semarang adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang. Ibukotanya adalah Kota Ungaran. Luas keseluruhan wilayah Kabupaten Semarang adalah 95.020,674 Ha atau sekitar 2,92% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Jumlah penduduk di Kabupaten Semarang terus bertambah setiap tahunnya. Hingga tahun 2015, tercatat ada 961.421 jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk 0,62 % pertahun dan diperkirakan akan terus bertambah hingga sepuluh tahun kedepan. (BPS Kab. Semarang, 2015)

Banyaknya jumlah penduduk harus diikuti dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Salah satunya dibidang kesehatan. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang, fasilitas kesehatan di Semarang pada tahun 2015 terdapat 145 unit, yang terdiri dari 4 unit Rumah Sakit Umum, 2 Rumah Sakit Khusus, 26 unit Puskesmas, 67 unit Puskesmas Pembantu, dan 48 unit Balai Pengobatan. Berikut merupakan data kelas dan daya tampung rumah sakit yang terdapat di Kabupaten Ungaran.

Tabel 1.1. Daftar Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Semarang

NAMA RS	JENIS	KELAS	ALAMAT	JUMLAH TEMPAT TIDUR
RSUD Ambarawa	RSU	C	Jl. Kartini No.101, Ambarawa	235
RSUD Ungaran	RSU	C	Jl. Diponegoro 125,Ungaran	187
RSU Bina Kasih	RSU	D	Jl. Naryo Atmajan 27 Ambarawa	50
RSU Ken Saras	RSU	C	Jl. Soekarno Hatta Km 29 Bergas, Ungaran- Kab. Semarang	100
RSIA Plamongan Indah	RSIA	Belum ditetapkan	jl. kelapa gading raya no. 52 semarang	17
RSU Kusuma Unggaran	RSU	D	JL. LETJEN SUPRAPTO NO 62 UNGARAN	7
TOTAL				596

Sumber: <http://sirs.yankes.kemkes.go.id> (diakses 2017)

Berdasarkan data diatas, jumlah total daya tampung rumah sakit di Kabupaten Semarang sebesar 596 tempat tidur. Jumlah tersebut masih sangat kurang jika dibandingkan jumlah penduduk Kabupaten Semarang tahun 2015 sebesar 961.421 jiwa. Menurut Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2008, idealnya rasio antara jumlah daya tampung rumah sakit dengan jumlah penduduk sebesar 1:1000. Jika dihitung rasio antara jumlah daya tampung rumah sakit di Kabupaten Semarang sebesar 1:1613. Angka tersebut masih jauh dari jumlah ideal, sehingga masih sangat dibutuhkan penambahan jumlah tempat tidur pada Rumah Sakit di Kabupaten Semarang khususnya.

Salah satu Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang adalah Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran. Keberadaan RSUD Ungaran ini memiliki peran penting karena terletak di pusat Kota Ungaran yang merupakan Ibukota Kabupaten Semarang dan merupakan tempat dirujuknya pasien-pasien BPJS. Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran mempunyai kapasitas 187 tempat tidur (tt) yang tersebar di Kamar Kelas I, Kamar Kelas II, Kamar Kelas III dan Kamar Tanpa Kelas. Jumlah ini dirasa masih sangat kurang jika dilihat dari perbandingan rasio jumlah tempat tidur dengan jumlah penduduk di wilayah sekitar. Selain itu karena jumlah tempat tidur yang masih dibawah 200 buah membuat RSUD Ungaran tergolong dalam Rumah Sakit Kelas C menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 340 Tahun 2010. Padahal karena posisinya yang strategis, diharapkan rumah sakit ini mampu menjadi rumah sakit utama dengan standar Kelas B di Kabupaten Semarang.

Jika dilihat kembali berdasarkan data tabel diatas, masih belum ada Rumah Sakit dengan kelas B di wilayah Kabupaten Semarang. Sehingga jika RSUD Ungaran meningkatkan kelas dari kelas C ke kelas B akan sangat menguntungkan baik bagi pihak rumah sakit maupun pengunjung. Pasien di wilayah Kabupaten Semarang jika ingin berobat dengan fasilitas lengkap tidak perlu pergi jauh, begitupun pihak rumah sakit akan untung jika banyak pasien yang berkunjung akan meningkatkan tingkat efektivitas Rumah Sakit seperti Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), Turn Over Internal (TOI), Bed Turn Over (BTO) 67.3 kali.

Menurut Buku Pedoman Rumah Sakit Umum Kelas B, jumlah spesialis yang diperlukan untuk Kelas B minimal adalah 18 jenis spesialis, jumlah jenis spesialis yang ada di RSUD Ungaran sekarang hanya 12 spesialis. Untuk meningkatkan kelas menjadi kelas B, jumlah tenaga kerja dokter spesialis perlu ditambah, begitupun juga dengan jumlah tempat tidur, fasilitas dan ruang-ruangnya. Sedangkan untuk kondisi eksisting bangunan yang sekarang sudah tidak ada lagi ruang yang kosong sehingga diperlukan redesain ulang eksisting RSUD Ungaran agar kebutuhan ruang tambahan juga dapat terpenuhi.

Menurut Sejarah Kepemilikan Tanah RSUD Ungaran yang didapat dari website resmi Rumah Sakit (<http://www.rsudungaran.semarangkab.go.id>, 2017) didapatkan data berikut :

Luas tanah awal : 2.064 m²

Tahun 1971 penambahan tanah sebelah selatan : 866 m²

Tahun 1986 penambahan tanah sebelah timur : 3.200 m²

Tahun 2001 penambahan eks Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang : 320 m²

Jumlah Luas lahan sampai saat ini : 6.130 m²

Jumlah tanah yang belum terbangun saat ini ±3.872 m² dan lahannya terletak di sebelah timur laut bangunan eksisting RSUD Ungaran. Lahan kosong milik RSUD Ungaran ini dapat dimanfaatkan untuk menambah bangunan baru dalam meredesain Rumah Sakit agar kebutuhan ruang-ruang dapat terpenuhi.

Berdasarkan data-data diatas, perlu dilakukannya redesain RSUD Ungaran agar dapat meningkatkan kelas menjadi Kelas B, sehingga mutu pelayanannya pun juga akan ikut meningkat.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Mendapatkan landasan/pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada dengan suatu

penekanan desain yang spesifik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendesain RSUD Ungaran.

1.2.2. Sasaran

Tersusun pokok-pokok pikiran dalam dasar penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guideline aspect* dan alur pikir proses) serta sebagai dasar dalam pembuatan desain grafis yang akan dikerjakan pada tahap selanjutnya.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Sebagai acuan/pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan arsitektur yang merupakan rangkaian proses Tugas Akhir Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro dan sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir pada program Studi S1 Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Objektif

Diharapkan dapat memberi masukan atau pedoman dalam perancangan Rumah Sakit Umum Kelas B, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur maupun masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Lingkup Pembahasan

1.4.1. Substansial

Ruang lingkup substansial menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Semarang ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih memiliki kaitan dan mendukung permasalahan utama.

1.4.2. Spasial

Ruang lingkup spasial Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran mencakup wilayah administratif Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

1.5.1. Metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa serta menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan dan penyusunan program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Rumah Sakit Umum Kelas B di suatu kota yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Rumah Sakit Umum Kelas B.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan LP3A dengan judul Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam penyusunan LP3A.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang kajian dari peraturan, referensi maupun studi banding yang terkait dengan desain Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

BAB III DATA

Menguraikan tentang tinjauan lokasi serta tinjauan data aktual di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

BAB IV ANALISA DATA

Berisi analisa data yang telah didapat, batasan dan anggapan terhadap Redesain Rumah Sakit Umum Daerah agar dalam proses penyusunan landasan perencanaan dan perancangan dapat terarah dan tidak melebar ke permasalahan lain.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan kajian perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran dilihat dari beberapa aspek yaitu: aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan konsep dasar perencanaan seperti program ruang, pengolahan tapak dan persyaratan maupun ketentuan perancangan yang akan digunakan.

1.7. ALUR PIKIR

